

**PERANCANGAN TIPOGRAFI KARYA SASTRA  
KAHLIL GIBRAN PADA BUKU**



**KARYA DESAIN**

**SUSIYO GUNTUR**

**1112096024**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL JURUSAN DESAIN**

**FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016/2017**

**PERANCANGAN TIPOGRAFI KARYA SASTRA  
KAHLIL GIBRAN PADA BUKU**



**KARYA DESAIN**

**SUSIYO GUNTUR**

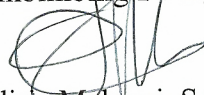
**1112096024**

Tugas Akhir ini ditunjukkan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Komunikasi Visual

Tugas Akhir Karya Desain Berjudul:

PERANCANGAN TIPOGRAFI KARYA SASTRA KAHLIL GIBRAN PADA BUKU, diajukan oleh Susiyo Guntur, NIM 1112096024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 19 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/ Anggota



Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19720909 200812 1 001

Pembimbing II/ Anggota




FX Widyatmoko, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19750710 200501 1 001

Cognate/ Anggota



Hesti Rahayu, S.Sn., MA.  
NIP. 19740730 199802 2 001

Ketua Program Studi DKV/ Anggota



Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19720909 200812 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

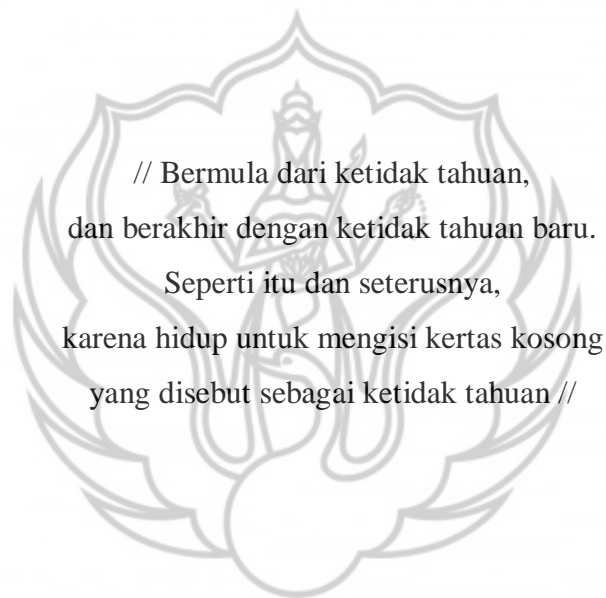
Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002



Ketua Jurusan Desain/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.  
NIP. 19770315 200212 1 005



// Bermula dari ketidak tahuan,  
dan berakhir dengan ketidak tahuan baru.  
Seperti itu dan seterusnya,  
karena hidup untuk mengisi kertas kosong  
yang disebut sebagai ketidak tahuan //

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya menyatakan Tugas Akhir yang berjudul: PERANCANGAN TIPOGRAFI KARYA SASTRA KAHLIL GIBRAN PADA BUKU yang telah dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Seni Progran Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sejauh ini yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Tugas Akhir yang sudah diterbitkan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana di lingkungan ISI Yogyakarta, kecuali bagian yang dicantumkan sumber informasinya.



Yogyakarta, 19 Januari 2017

Susiyo Guntur

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT, dan atas segala bantuan, hidayah, serta inayahnya karya ini mampu penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya. Hal pertama penulis sampaikan yaitu rasa terimakasih teruntuk kedua orang tua dan segenap keluarga yang selalu memberikan kehangatan ketika rasa beku membayang. Kemudian kepada teman-teman dan dosen pembimbing yang selalu menyertai dan memberikan arahnya.

Tugas akhir ini dikerjakan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Seni di jurusan Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Namun lebih dari itu, apa yang penulis peroleh dari perancangan ini, apa yang telah menjadi perjuangan, dan apa yang telah penulis alami merupakan pelajaran berharga. Bukan hanya sekedar sebuah syarat kelulusan.

Sejak awal penyusunan hingga tahap penyelesaian dari perancangan ini, tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Rektor ISI Yogyakarta, Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., dan jajaranya.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa, Dr. Suastiwi, M. Des., dan jajaranya.
3. Ketua Jurusan Program Studi Desain, Martino Dwi Nugroho, S. Sn., MA.
4. Ketua Program Studi DKV, Indiria Maharsi, S.Sn., M. Sn.
5. Pembimbing I, Indiria Maharsi, S. Sn., M. Sn.
6. Pembimbing II, FX Widyatmoko, S. Sn., M. Sn.
7. Seluruh jajaran dosen dan karyawan Desain Komunikasi Visual.
8. Druwo Art Space: Cak Udin, Eli Sugiarto, Maqbul Khoir, Rian Hidayah, Burhanudin Aviko, Budi Purnomo, Adi Pandoyo, Abdul Kirno, Dll.
9. Fidyah Anisa atas pembuatan *tiedye* pada *t-shirt*.
10. Zahrina Zatadini atas penerjemahan abstrak ke bahasa inggris.
11. Mangoot Studio: Febriyani Eka Putri, Rina Wulandari, Siti Suhartini, Zidni Amala Ikhsani atas pembuatan *tiedye* sampul *notebook*.
12. Satriadi Iswara atas bantuan proses penyablonan.
13. Iin Rahayu dan Gendong atas bantuanya untuk memotret.

14. Sandat Wangi atas kesediaanya menjadi model.
15. Dan untuk seluruh orang-orang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, semoga terlimpahkan rahmat serta terselimutkan kebesarannya-NYA.

Penulis menyadari bahwa dalam karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dan disana-sini pasti terdapat kesalahan maupun kekeliruan. Dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran oleh pembaca. Semoga perancangan Tugas Akhir ini dapat menambah referensi dan bentuk visual sebagai sumbangsih terhadap dunia seni rupa.



Yogyakarta, 19 Januari 2017

Susiyo Guntur

**PERANCANGAN TIPOGRAFI KARYA SASTRA KAHLIL GIBRAN  
PADA BUKU**

**Oleh: Susiyo Guntur**

**ABSTRAK**

Ada banyak cara untuk mengurai permasalahan sosial budaya. Salah satunya adalah seni. Seni memiliki mekanismenya sendiri seolah terlepas dari suatu hal yang *mainstream*. Seni bermuara ke berbagai bidang, salah satunya adalah sastra. Kahlil Gibran adalah salah satu sastrawan yang karyanya syarat dengan realitas sosial budaya. Dari petikan karya sastra Kahlil Gibran ini dicoba untuk diterjemahkan kedalam bahasa rupa yang dalam hal ini yaitu tipografi.

Studi mengenai dasar teori yang terkait dalam perancangan ini meliputi tentang perancangan tipografi, warna, dan komposisi. Selain itu juga tentang kaidah-kaidah sastra khususnya karya-karya Kahlil Gibran melalui literasi yang ada. Seluruh data yang ada dianalisis menggunakan teknik 5W+1H untuk memberikan rangkuman dan jawaban dari perancangan ini.

Perancangan tipografi karya sastra Kahlil Gibran ini tidak hanya sekedar menjadi karya belaka. Makna dari setiap kata-kata Kahlil Gibran yang divisualkan sebetuk karya tipografi sudah barang tentu tidak akan mengubah esensi dari kata-katanya. Hal ini setidaknya menjadi cerminan diri untuk membentuk jiwa yang lembut dan berbudaya.

Kata kunci: **Tipografi, Seni Rupa, Kahlil Gibran**



## **TYPOGRAPHY DESIGN OF KAHLIL GIBRAN'S LITERARY WORK**

**By : Susiyo Guntur**

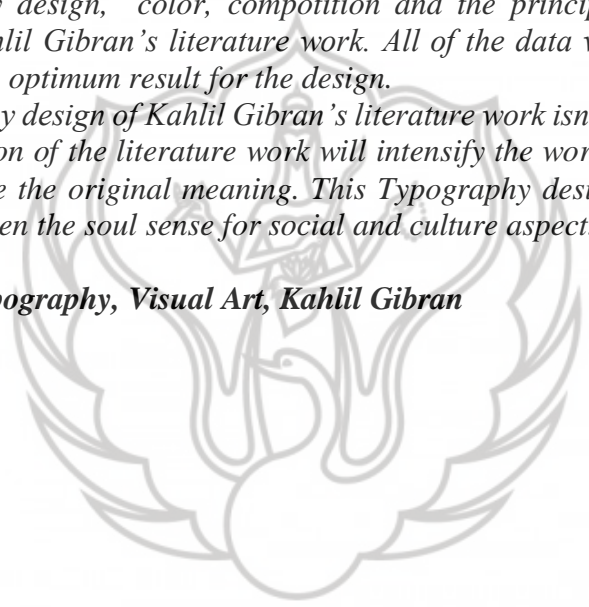
### **ABSTRACT**

*There are many ways to solve sociocultural problem. Art is the one example to analyze that problem . Art has its own mechanism apart from commonsense or mainstream ways. Art converge in various fields and aspects. Literature is the one of field that close with Art. Kahlil Gibran, as the writer, artist and poet , his work tend to look into the reality of socioculture. In this case, one of the literature work of Kahlil Griban will be analyzed and interpreted in Visual Art work-Typography.*

*Study about basic theory in this interpretation of Kahlil Gibran's work include the typography design, color, compotion and the principle of literature, in particular, Kahlil Gibran's literature work. All of the data will be analyzed with 5W + 1H for a optimum result for the design.*

*Typography design of Kahlil Gibran's literature work isn't a mere work of Art. The visualization of the literature work will intensify the work, word by word and will not change the original meaning. This Typography design expected to self-reflected, awaken the soul sense for social and culture aspect.*

**Key word : Typography, Visual Art, Kahlil Gibran**



## DAFTAR ISI

|                          |      |
|--------------------------|------|
| Halaman Judul .....      | i    |
| Halaman Pengesahan ..... | iii  |
| Moto .....               | iv   |
| Pernyataan Keaslian..... | v    |
| Halaman Pengantar .....  | vi   |
| Abstrak .....            | viii |
| <i>Abstract</i> .....    | ix   |
| Daftar Isi.....          | x    |
| Daftar Gambar .....      | xiii |
| Daftar Tabel .....       | xv   |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                              |   |
|------------------------------|---|
| A. LATAR BELAKANG.....       | 1 |
| B. RUMUSAN MASALAH .....     | 4 |
| C. TUJUAN PERANCANGAN.....   | 4 |
| D. BATASAN MASALAH.....      | 4 |
| E. MANFAAT PERANCANGAN.....  | 5 |
| F. METODE PERANCANGAN.....   | 5 |
| G. METODE ANALISIS DATA..... | 6 |
| H. KONSEP PERANCANGAN.....   | 6 |
| I. METODE PERANCANGAN.....   | 7 |

### **BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. KAHLIL GIBRAN                    |    |
| 1. Biografi .....                   | 8  |
| 2. Estetika Karya-Karya Gibran..... | 12 |
| 3. Romantisme .....                 | 15 |
| 4. Karya-Karya Kahlil Gibran.....   | 19 |
| a. Sang Nabi .....                  | 21 |

|  |    |
|--|----|
| b. Sayap-Sayap Patah.....                                    | 22 |
| c. Jiwa Pemberontak.....                                     | 23 |
| d. Pasir Dan Buih.....                                       | 24 |
| B. TIPOGRAFI.....  | 25 |
| 1. Perkembangan Tipografi Dan Ciri Khas Setiap Periode ..... | 27 |
| 2. Kaligrafi .....   | 33 |
| 3. Jenis-Jenis Huruf Dan Karakternya.....                    | 36 |
| C. LUKISAN.....  | 40 |
| D. BUKU.....   | 41 |
| E. ANALISIS DATA.....  | 42 |

### **BAB III KONSEP PERANCANGAN**

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| A. KONSEP KOMUNIKASI          |    |
| 1. Tujuan Komunikasi .....    | 44 |
| 2. Strategi Komunikasi .....  | 44 |
| a. Target Audience .....      | 44 |
| b. Konsep Media.....          | 45 |
| B. KONSEP KREATIF             |    |
| 1. Konsep Studi Kreatif ..... | 47 |
| 2. Konsep Karya.....          | 47 |

### **BAB IV VISUALISASI**

|                                      |     |
|--------------------------------------|-----|
| A. VISUALISASI KARYA TIPOGRAFI ..... | 59  |
| B. MEDIA                             |     |
| 1. Media Utama.....                  | 89  |
| a. Sampul Buku .....                 | 91  |
| b. Sample <i>Layout</i> Buku.....    | 94  |
| 2. Media Pendukung.....              | 95  |
| a. <i>T-shirt</i> .....              | 95  |
| b. <i>Note book</i> .....            | 99  |
| c. <i>Typeface</i> .....             | 101 |

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN ..... 104  
B. SARAN..... 104

DAFTAR PUSTAKA

Buku ..... 105  
Tugas Akhir ..... 105  
Perrtautan ..... 106



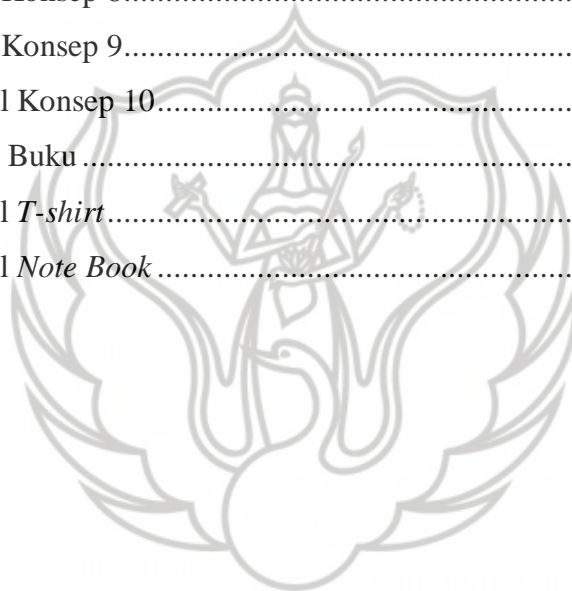
## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1: Kahlil Gibran.....                     | 8  |
| Gambar 2: Sampul Buku <i>The Prophet</i> .....   | 19 |
| Gambar 3: Sampul Buku <i>Broken Wings</i> .....  | 20 |
| Gambar 4: Sampul Buku <i>Sand and Foam</i> ..... | 20 |
| Gambar 5: Sampul Buku <i>The Madman</i> .....    | 21 |
| Gambar 6: <i>The Book Of Kells</i> .....         | 29 |
| Gambar 7: <i>Carolingian Minuscule</i> .....     | 30 |
| Gambar 8: <i>Gothic Manuscript</i> .....         | 30 |
| Gambar 9: <i>Renaissance Manuscript</i> .....    | 30 |
| Gambar 10: <i>Baroque Manuscript</i> .....       | 31 |
| Gambar 11: Poster Revolusi Industri.....         | 31 |
| Gambar 12: <i>Art Nouveau</i> .....              | 32 |
| Gambar 13: <i>Bauhaus</i> Poster.....            | 32 |
| Gambar 14: Kaligrafi.....                        | 35 |
| Gambar 15: <i>Square Kufie</i> .....             | 35 |
| Gambar 16: Inspirasi Visual.....                 | 60 |
| Gambar 17: Sketsa 1.....                         | 60 |
| Gambar 18: Visual Karya 1.....                   | 61 |
| Gambar 19: Sketsa 2.....                         | 63 |
| Gambar 20: Visual Karya 2.....                   | 64 |
| Gambar 21: Sketsa 3.....                         | 66 |
| Gambar 22: Visual Karya 3.....                   | 67 |
| Gambar 23: Sketsa 4.....                         | 69 |
| Gambar 24: Visual Karya 4.....                   | 70 |
| Gambar 25: Sketsa 5.....                         | 72 |
| Gambar 26: Visual Karya 5.....                   | 73 |
| Gambar 27: Sketsa 6.....                         | 75 |
| Gambar 28: Visual Karya 6.....                   | 76 |

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 29: Sketsa 7 .....   | 78  |
| Gambar 30: Visual Karya 7 .....                                   | 79  |
| Gambar 31: Inspirasi Visual .....                                 | 80  |
| Gambar 32: Sketsa 8 .....   | 81  |
| Gambar 33: Visual Karya 8 .....                                   | 82  |
| Gambar 34: Sketsa 9 .....   | 84  |
| Gambar 35: Visual Karya 9 .....                                   | 85  |
| Gambar 36: Sketsa 10 .....  | 87  |
| Gambar 37: Visual Karya 10 .....                                  | 88  |
| Gambar 38: Media Utama .....                                      | 90  |
| Gambar 39: Sampul Buku Tampak Depan, Punggung, dan Belakang ..... | 91  |
| Gambar 40: Sampul Buku Tampak Depan .....                         | 92  |
| Gambar 41: Inspirasi Gambar Untuk Sampul Buku .....               | 93  |
| Gambar 42: Sketsa Sampul Buku .....                               | 93  |
| Gambar 43: <i>Layout</i> Buku .....                               | 94  |
| Gambar 44: <i>Layout</i> Buku .....                               | 94  |
| Gambar 45: <i>T-shirt</i> .....                                   | 96  |
| Gambar 46: <i>T-shirt</i> .....                                   | 97  |
| Gambar 47: <i>T-shirt</i> .....                                   | 98  |
| Gambar 48: Penyederhanaan Bentuk 1 .....                          | 99  |
| Gambar 49: Penyederhanaan Bentuk 2 .....                          | 99  |
| Gambar 50: <i>Note Book</i> .....                                 | 100 |
| Gambar 51: Detail <i>Typeface</i> .....                           | 74  |
| Gambar 52: <i>Typeface</i> A-Z .....                              | 75  |
| Gambar 53: <i>Typeface</i> Positif Dan Negatif .....              | 76  |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1: Detail Konsep 1.....           | 59  |
| Tabel 2: Detail Konsep 2.....           | 62  |
| Tabel 3: Detail Konsep 3.....           | 65  |
| Tabel 4: Detail Konsep 4.....           | 68  |
| Tabel 5: Detail Konsep 5.....           | 71  |
| Tabel 6: Detail Konsep 6.....           | 74  |
| Tabel 7: Detail Konsep 7.....           | 77  |
| Tabel 8: Detail Konsep 8.....           | 80  |
| Tabel 9: Detail Konsep 9.....           | 83  |
| Tabel 10: Detail Konsep 10.....         | 86  |
| Tabel 11: Detai Buku.....               | 90  |
| Tabel 12: Detail <i>T-shirt</i> .....   | 95  |
| Tabel 13: Detail <i>Note Book</i> ..... | 100 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sarat dengan keragaman budaya dan bahasa. Terdapat lebih dari 17.000 pulau tersebar di seluruh wilayahnya, lebih dari 1.300 suku bangsa, dan berdasarkan bahasa dan peta bahasa Indonesia yang dirangkum oleh Balai Bahasa Yogyakarta terdapat 447 bahasa yang menjadi alat komunikasi masing-masing suku bangsa. Dari keragaman bahasa tersebut Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu sekaligus bahasa nasional, dan Bhineka Tunggal Ika sebagai pemersatu dari segala keragaman yang ada.

Dewasa ini Indonesia dihantam beragam masalah, seperti permasalahan etnis di pelbagai wilayah, korupsi, meningkatnya tingkat kriminalitas, merosotnya nilai tukar rupiah, menurunnya moralitas warga negara terutama anak muda (sering diutarakan dalam media massa bahwa hal ini disebabkan oleh arus globalisasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan keluhuran akal budi masyarakat Indonesia dan tanpa saring terserap olehnya), dll.

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi di Indonesia belakangan ini dibutuhkan peran aktif dari pelbagai bidang dan kalangan. Salah satu bidang yang mampu melihat permasalahan dengan mendalam yaitu seni. Seni memiliki mekanismenya sendiri seolah terlepas dari suatu hal yang *mainstream*. Dikatakan oleh Awaludin dalam katalog pameran Rupa-Rupa Seni Rupa, 500 Seniman, Nandur Srawung (2014:29), *“Ia bergerak bak dewa mabuk, mampu mencairkan beragam bentuk ketegangan, memberikan pilihan bagi setiap permasalahan, menggugah daya kreativitas seseorang, hingga bersuara lantang, meraung bak singa di hutan, dst. Seturut dengan itu gerak-gerik dunia seni akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat.”*

Seni bermuara ke berbagai bidang, mulai dari seni rupa, seni pertunjukan, termasuk seni sastra. Untuk melihat permasalahan tersebut penulis mengangkat sastra sebagai pijakan untuk melihat permasalahan sosial budaya yang sedang



berkelindan. Dalam karya sastra dapat ditemukan sebuah nilai entah menuju kehancuran atau apresiasi yang menghidupkan harapan pada kehidupan manusia. Pada sisi ini sastra dan realitas budaya bertemu untuk saling memberi pengaruh, saling membutuhkan, dan saling menentukan pertumbuhan dan perkembangan nilai-nilai dasar kehidupan.

Sastra dan realitas sosial budaya tidak dapat dipisahkan. Ada keterkaitan substansional diantara keduanya. Sastra dapat memberi pengaruh kepada perubahan sosial budaya dan sebaliknya, realitas sosial budaya dapat mewujudkan sebuah karya sastra. Pada kenyataannya memang karya sastra tidak dapat membuat orang kemudian bisa menguasai hal-hal teknis misalnya merajut atau hal-hal pertukangan, tetapi sastra mempunyai kapasitas untuk membentuk manusia yang berjiwa halus dan berbudaya.

Di antara berlimpahnya sastrawan, Kahlil Gibran adalah sosok sastrawan yang memiliki karya berdaya gubah luar biasa dalam merespon pelbagai realitas permasalahan sosial budaya di tengah-tengah masyarakat. Seperti yang ditulis Anthony R Ferris dalam pengantar salah satu terjemahan karya sastra Kahlil Gibran dengan judul *Dewi Khayalan*, "*dunia yang Gibran cari adalah sebuah dunia saling pengertian, sebuah dunia penuh nalar, dan berfikir positif. Rakyat dunia tidak diberdayakan oleh para penipu lihai dan berpegang teguh pada thakayul-thakayul. Karena jiwa mereka adalah lentera yang menerangi jalan gelap kebodohan, dan lentera ini senantiasa menyala dengan nyala abadi.*"

Kahlil Gibran begitu jujur dalam bahasa yang ia ciptakan dengan penuh perumpamaan. Hal itu terkadang menyentuh hati, meluluhkan perasaan, dan kadang pula membakar emosi. Karya-karya Kahlil Gibran yang sangat kental menelisis permasalahan sosial budaya yaitu *Sang Nabi (The Prophet)*. Di sana diceritakan keadaan kota Orphalese, ada seseorang bernama Al Mustofa (Sang Nabi) telah menunggu kapalnya selama dua belas tahun, namun ada keraguan yang membuatnya untuk beranjak. Dalam perjalanannya menuju dermaga para tetua kota, tokoh agama, masyarakat, dan seorang bernama Almira (perempuan yang mencintai Al Mustofa) menghampiri dan menyerukan untuk tidak meninggalkan kota Orphalese. Di situlah percakapan terjadi sarat dengan

permasalahan sosial budaya antara Sang Nabi dan masyarakat Orphalese. Kata-kata Kahlil Gibran untuk menuliskan dialog tersebut begitu indah khas dengan gaya romantismenya.

Hakikat material dari karya sastra adalah kata. Sastra (kata) berkaitan erat dengan huruf-huruf untuk membentuk tulisan sehingga menjadi karya sastra tulis. Menurut Sihombing (2001:1) huruf merupakan bagian terkecil dari struktur bahasa tulis dan merupakan elemen dasar untuk membangun sebuah kata atau kalimat. Rangkaian huruf dalam sebuah kata atau kalimat bukan saja dapat memberikan suatu makna yang mengacu kepada sebuah objek ataupun gagasan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyuarakan suatu citra ataupun kesan secara visual. Huruf memiliki paduan nilai fungsional dan nilai estetik. Pengetahuan mengenai huruf dapat dipelajari dalam sebuah disiplin seni yang disebut tipografi.

Menurut Maharsi (2013:5) tipografi adalah seni tentang mendesain, mencipta, memilih dan memilah, menata dan mengorganisir huruf dalam segala aspek ketentuan yang meliputi dirinya dan berkaitan erat dengan estetika serta komunikasi yang efektif karena mampu mewakili konsep dan inti pesan yang disampaikan melalui karakter serta ciri khas huruf yang dimilikinya.

Dalam melihat permasalahan sosial budaya khususnya di Indonesia, sastra dipilih sebagai sarannya. Tak cukup dengan hal itu bahwa karya sastra Kahlil Gibran yang berbentuk susunan huruf-huruf tersebut digubah menjadi bentuk seni yang berbeda yaitu seni mencipta, memilah dan memilih, menata dan mengorganisir huruf sehingga menjadi karya seni visual dalam konteks ini adalah tipografi.

Perancangan tipografi karya sastra Kahlil Gibran tersebut untuk diterima kepada masyarakat dibutuhkan suatu media. Buku merupakan media yang sangat populer dan lazim sehingga mampu dengan mudah diterima oleh masyarakat khususnya publik seni dan orang-orang yang mengagumi karya sastra Kahlil Gibran. Buku pula sebagai sarana pendokumentasi, referensi, dan memperkaya bentuk visual dalam dunia tipografi.

Perancangan karya sastra Kahlil Gibran pada buku adalah sebuah upaya untuk menyampaikan pesan-pesan karya sastra yang disuarakan oleh Kahlil Gibran sampai kepada masyarakat secara luas dengan cara visual.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana merancang buku yang memuat kutipan karya-karya Kahlil Gibran dengan cara mengolah huruf dalam menyampaikan dan mengekspresikan pesan kutipan tersebut?

## **C. TUJUAN PERANCANGAN**

Adapun aspek yang ingin dicapai dalam perancang tipografi karya sastra Kahlil Gibran ini, yaitu:

1. Sebagai media komunikasi kepada masyarakat dalam belajar, mengerti, dan merasakan nilai-nilai kemanusiaan karya sastra Kahlil Gibran.
2. Memperkaya dan menambah referensi bentuk visual dalam dunia tipografi.
3. Merancang buku tipografi khususnya tipografi bergaya bebas dengan media lukis melalui karya sastra Kahlil Gibran.

## **D. BATASAN MASALAH**

Perancangan ini hanya terbatas pada komunikasi visual tipografi yang merespon karya-karya sastra Kahlil Gibran. Adapun karya Kahlil Gibran yang menjadi objek perancangan yaitu Sang Nabi, Sayap-Sayap Patah, Buih Dan Pasih, Dan Jiwa Pemberontak. Keempat karya tersebut merupakan karya terjemahan berbahasa Indonesia. Dalam merancang karya tipografi penulis menekankan bentuk tipografi dari *quote* dan *aphorisma*. Karya visual dalam perancangan ini sebagai *output*-nya adalah buku. Karya yang diangkat sebagai karya tugas akhir adalah karya individu dan ide murni dari penulis, dimana karya tersebut sebagai upaya untuk memberikan opini positif dari permasalahan sosial budaya.

## **E. MANFAAT PERANCANGAN**

### **1. Bagi Masyarakat**

Pesan-pesan yang terkandung di dalam kata-kata yang akan digubah menjadi karya visual secara tidak langsung menjadi sebuah ajakan kepada masyarakat agar mampu belajar, mengerti, dan merasakan apa yang ingin disampaikan oleh Kahlil Gibran.

### **2. Bagi Mahasiswa**

Dengan adanya perancangan tipografi karya sastra Kahlil Gibran ini diharapkan mahasiswa lebih memahami bagaimana sebuah karya seni mampu digubah menjadi karya seni yang berbeda. Dalam konteks ini karya sastra tidak hanya menjadi karya sastra utuh apa adanya tetapi mampu dielaborasi menjadi karya rupa dan lain sebagainya. Pun sebaliknya, karya rupa mungkin bisa diterjemahkan menjadi karya sastra dan lain sebagainya.

### **3. Bagi Institusi**

Menambah referensi karya visual dan memperkaya pustaka dalam proses pendidikan.

## **F. METODE PERANCANGAN**

### **1. Literatur**

Mengumpulkan data mengenai tipografi dan karya sastra Kahlil Gibran melalui buku-buku, karya ilmiah, film (yang berhubungan dengan sastra atau Kahlil Gibran), dan media massa.

### **2. Data Lapangan dan Dokumentasi**

Dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari narasumber dan observasi langsung di lapangan.

- a. Mengumpulkan data seputar sosok Kahlil Gibran mulai dari biografi, *genre* karya sastranya dan unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra dengan pendekatan gaya seni (sejarah) sebagai referensi desain tipografi.

- b. Melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang berkecimpung di dunia sastra dan perbukuan untuk mengetahui bagaimana kata-kata bekerja.
- c. Media Massa  
Mengumpulkan data dari media massa antara lain majalah, surat kabar, jurnal, internet, dan lain-lain.
- d. Instrumen Penelitian
  - 1) Komputer, kamera, *software* grafis, dan perangkat internet.
  - 2) Peralatan: kanvas, cat berbasis minyak dan akrilik, buku gambar, pensil, penghapus, kuas, dll.
  - 3) Pustaka.

#### **G. METODE ANALISIS DATA**

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah 5W + 1H. Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui dan memferitifikasi antara karya sastra Kahlil Gibran dan tipografi yang kemudia dijadikan buku sebagai media utamanya.

#### **H. KONSEP PERANCANGAN**

Konsep perancangan tipografi karya sastra Kahlil Gibran ini akan dibuat secara ilustratif dan simbolis yang mengadopsi *quote* dan aphorisma dari karya sastra Kahlil Gibran yang menggunakan media kanvas dan dalam bentuk buku sebagai media utamanya.

## I. METODE PERANCANGAN

